

Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata Yang Terdaftar di BEI Pada Sebelum, Selama, dan Setelah Pandemi Covid-19 (Periode 2018-2023)

Katarina Oktavia¹⁾, Anny Widiasmara²⁾, Juli Murwani³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

katarinaoktavia01@gmail.com

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

annywidiasmara@unipma.ac.id

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

jmuwarni@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Paired Sample T-Test* yang diolah menggunakan SPSS 25. Sampel penelitian ini terdiri dari 31 perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Temuan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 pada rasio profitabilitas, tetapi tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum, selama, dan setelah pandemi pada rasio pasar, likuiditas, dan solvabilitas. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel elemen perusahaan lain untuk memperkuat model penelitian dengan memasukkan variabel tambahan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Pasar, Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Covid-19

Abstract

The purpose of this study was to determine the differences in financial performance of hotel, restaurant, and tourism sub-sector companies listed on the IDX before, during, and after the Covid-19 pandemic. The research method uses a quantitative approach with descriptive statistical analysis, normality test, Wilcoxon Signed Rank Test and Paired Sample T-Test which are processed using SPSS 25. The sample of this study consists of 31 hotel, restaurant and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with the sampling method using purposive sampling. The findings show that there are differences in financial performance before, during, and after the Covid-19 pandemic on profitability ratios, but there are no differences in financial performance before, during, and after the pandemic on market ratios, liquidity, and

solvency. Future research can use a sample of other company elements to strengthen the research model by including additional variables.

Keywords: *Financial Performance, Market Ratio, Liquidity, Solvency, Profitability, Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Wabah virus corona global, yang juga dikenal sebagai Covid-19 memberikan dampak yang sangat negatif pada sejumlah aspek yang berbeda. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa virus corona pada awalnya diidentifikasi di Wuhan, Cina sekitar akhir Desember 2019. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo mengumumkan kasus Covid-19 pertama di Indonesia pada 2 Maret 2020. Seiring dengan meningkatnya jumlah kasus yang dikonfirmasi setiap hari, pemerintah menerapkan kebijakan dengan memberlakukan *lockdown*, Pembatasan Sosial Berskala Besar, dan *Work From Home* dalam upaya mencegah penyebaran virus (Rahayu, 2023).

Adanya virus Covid-19 di Indonesia memberikan dampak yang cukup besar di berbagai sektor, termasuk ekonomi. Pandemi Covid-19 telah memberikan pengaruh global sehingga semua orang, termasuk pemerintah, memperkirakan dampaknya terhadap ekonomi, negara, dan industri global (Murwani et al., 2022). Sektor hotel, restoran, dan pariwisata merupakan salah satu sektor di Indonesia yang ikut terdampak pandemi Covid-19, dimana sektor ini mengalami penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara sehingga tingkat hunian hotel juga ikut menurun.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat penurunan jumlah kunjungan wisman ke Indonesia pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan wisman menurun secara drastis di mana jumlah kunjungan hanya mencapai angka 4,05 juta kunjungan dan pada tahun 2021 hanya sebanyak 1,56 juta kunjungan. Untungnya kunjungan wisman mengalami kenaikan pasca pandemi pada tahun 2022 dan 2023. Selain jumlah wisman yang menurun, jumlah wisnus pun juga ikut menurun. Pada tahun 2020 jumlah wisnus yang melakukan perjalanan wisata mengalami penurunan yang hanya mencapai 524,57 juta kunjungan. Pada tahun 2022 kunjungan wisatawan nusantara

mengalami kenaikan yang mencapai 734,86 juta kunjungan, meningkat 19,82% dari tahun sebelumnya. Jumlah wisnus tahun 2022 dan 2023 telah melampaui jumlah wisnus sebelum pandemi Covid-19.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Karan & Challen (2023) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 terdapat perbedaan yang ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Selain itu pada penelitian yang dilakukan oleh Agustin & Azib (2023) dan Nur & Woestho (2022) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas.

Sementara itu pada penelitian yang dilakukan oleh Rexana & Widjaja (2022) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 tidak terdapat perbedaan yang ditinjau dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kokong & Tyas (2020) dan Tude et al. (2022) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di BEI pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19.

1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Manajemen perusahaan menggunakan teori sinyal untuk memberitahukan kepada investor mengenai kondisi perusahaan (Suganda, 2018). Zhang & Wiersema (2009) dalam Omaliko et al., (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen untuk mengirimkan sinyal atau informasi mengenai kinerja dari perusahaan.

2. *Virus Corona* (Covid-19)

World Health Organization (WHO) mendefinisikan virus Covid-19 sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Ketika orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, bernyanyi, atau bernapas, partikel cairan kecil dari mulut atau hidung dapat memindahkan virus. Pemerintah Indonesia menerapkan sejumlah aturan baru untuk membatasi penyebaran virus Covid-19.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan memiliki tujuan utama bagi perusahaan dan manajemen untuk memahami keadaan perusahaan pada periode tertentu. Temuan dari analisis laporan keuangan akan mengungkapkan kelebihan dan kekurangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang mengungkapkan keadaan keuangan perusahaan dalam jangka waktu tertentu (Kasmir, 2018).

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menurut Esomar & Christianty (2021) adalah ringkasan kondisi keuangan perusahaan yang ditentukan oleh suatu analisis terhadap laporan keuangan pada jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan yang baik akan memudahkan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuannya dan calon investor dapat menilai apakah perusahaan tersebut layak untuk diinvestasikan (Winarni & Novitasari, 2022).

5. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan metode untuk membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membaginya satu sama lain (Kasmir, 2018). Melakukan analisis kinerja keuangan dengan rasio keuangan merupakan cara untuk mengetahui apakah kinerja suatu perusahaan tersebut baik atau tidak yang diketahui dari laporan keuangan (Mustafidah & Fauzi, 2023).

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (Agustin & Azib, 2023). Jika tingkat likuiditas

perusahaan meningkat, maka kinerja operasional perusahaan juga akan meningkat, begitu pula sebaliknya (Kokong & Tyas, 2020).

H1 = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar utang digunakan untuk mendanai aset perusahaan. Hal ini mengacu pada beban utang perusahaan dibandingkan asetnya (Kasmir, 2018). Rasio solvabilitas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya jika dilikuidasi pada saat itu juga (Lubis, 2019).

H2 = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio solvabilitas.

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2018). Profitabilitas penting bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan karena menunjukkan perusahaan memiliki masa depan yang cerah atau tidak (Nugroho & Widiastara, 2019).

H3 = Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio profitabilitas.

d. Rasio Pasar

Rasio pasar adalah rasio yang mengkaji bagaimana nilai perusahaan yang berubah sehubungan dengan nilai bukunya. Meskipun manajemen juga

berkepentingan pada rasio-rasio ini, namun sudut pandang investor lebih banyak tertuju pada rasio ini (Zanubah et al., 2023).

H4 = Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio pasar.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berdasarkan hasil statistika yang akurat untuk menguji hipotesis. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023, yang dapat diakses di situs resmi BEI. Sampel terdiri dari 31 perusahaan yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji beda dengan SPSS 25.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR_Sebelum	62	.02	39.13	2.8537	5.58021
CR_Selama	62	.01	140.25	5.3092	19.22258
CR_Setelah	62	.05	91.25	4.4447	14.04131
QR_Sebelum	62	.00	38.94	2.4244	5.54925
QR_Selama	62	.00	139.67	4.3237	18.96803
QR_Setelah	62	.04	90.94	3.5955	13.91396
DAR_Sebelum	62	.01	.80	.3542	.18707
DAR_Selama	62	.00	.98	.4110	.25271
DAR_Setelah	62	.00	1.09	.4332	.26897
ROA_Sebelum	62	-.18	.32	.0237	.06886
ROA_Selama	62	-.62	.10	-.0674	.11011
ROA_Setelah	62	-1.13	.51	-.0224	.17408
ROE_Sebelum	62	-.28	.40	.0311	.10976
ROE_Selama	62	-9.84	.14	-.3744	1.31443
ROE_Setelah	62	-3.06	40.88	.6181	5.21945

PER_Sebelum	62	-1043.75	7333.33	288.1924	1178.95958
PER_Selama	62	-986.67	5318.18	47.7631	696.53360
PER_Setelah	62	-2970.59	2487.50	-.6519	537.76057
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil statistik deskriptif secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut:

Variabel *Current Ratio* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar 0.02, selama Covid-19 sebesar 0.01, dan setelah Covid-19 sebesar 0.05. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 39.13, selama Covid-19 sebesar 140.25, dan setelah Covid-19 sebesar 91.25. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 5.58021, selama Covid-19 sebesar 19.22258, dan setelah Covid-19 sebesar 14.04131. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 2.8537, selama Covid-19 sebesar 5.3092, dan setelah Covid-19 sebesar 4.4447.

Variabel *Quick Ratio* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar 0.00, selama Covid-19 sebesar 0.00, dan setelah Covid-19 sebesar 0.04. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 38.94, selama Covid-19 sebesar 139.67, dan setelah Covid-19 sebesar 90.94. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 5.54925, selama Covid-19 sebesar 18.96803, dan setelah Covid-19 sebesar 13.91396. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 2.4244, selama Covid-19 sebesar 4.3237, dan setelah Covid-19 sebesar 3,5955.

Variabel *Debt to Asset Ratio* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar 0.01, selama Covid-19 sebesar 0.00, dan setelah Covid-19 sebesar 0.00. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 0.80, selama Covid-19 sebesar 0.98, dan setelah Covid-19 sebesar 1.09. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 0.18707, selama Covid-19 sebesar 0.25271, dan setelah Covid-19 sebesar 0.26897. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0.3542, selama Covid-19 sebesar 0.4110, dan setelah Covid-19 sebesar 0.4332.

Variabel *Return on Asset* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar -0.18, selama Covid-19 sebesar -0.62, dan setelah Covid-19 sebesar -1.13. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 0.32, selama Covid-19 sebesar 0.10, dan setelah Covid-19 sebesar 0.51. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 0.06886, selama Covid-19 sebesar 0.11011, dan setelah Covid-19 sebesar 0.17408. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0.0237, selama Covid-19 sebesar -0.0674, dan setelah Covid-19 sebesar -0.0224.

Variabel *Return on Equity* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar -0.28, selama Covid-19 sebesar -9.84, dan setelah Covid-19 sebesar -3.06. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 0.40, selama Covid-19 sebesar 0.14, dan setelah Covid-19 sebesar 40.88. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 0.10976, selama Covid-19 sebesar 1.31443, dan setelah Covid-19 sebesar 5.21945. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 0.0311, selama Covid-19 sebesar -0.3744, dan setelah Covid-19 sebesar 0.6181.

Variabel *Price Earning Ratio* memperoleh nilai minimum sebelum Covid-19 sebesar -1043.75, selama Covid-19 sebesar -986.67, dan setelah Covid-19 sebesar -2970.59. Sedangkan nilai maksimum sebelum Covid-19 sebesar 7333.33, selama Covid-19 sebesar 5318.18, dan setelah Covid-19 sebesar 2487.50. Nilai standar deviasi sebelum Covid-19 sebesar 1178.95958, selama Covid-19 sebesar 696.53360, dan setelah Covid-19 sebesar 537.76057. Sedangkan nilai rata-rata sebelum Covid-19 sebesar 288.1924, selama Covid-19 sebesar 47.7631, dan setelah Covid-19 sebesar -0.6519.

2. Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality		
	Periode	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
CR	sebelum	.327	62	.000
	selama	.391	62	.000
	setelah	.403	62	.000

QR	sebelum	.357	62	.000
	selama	.430	62	.000
	setelah	.448	62	.000
DAR	sebelum	.076	62	.200*
	selama	.087	62	.200*
	Setelah	.069	62	.200*
ROA	sebelum	.125	62	.017
	selama	.172	62	.000
	setelah	.279	62	.000
ROE	sebelum	.128	62	.013
	selama	.360	62	.000
	setelah	.467	62	.000
PER	sebelum	.448	62	.000
	selama	.441	62	.000
	setelah	.370	62	.000

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil uji normalitas secara keseluruhan dapat diuraikan sebagai berikut:

Variabel *Current Ratio* menunjukkan nilai signifkansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, selama Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga data tidak berdistribusi normal.

Variabel *Quick Ratio* menunjukkan nilai signifkansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, selama Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga data tidak berdistribusi normal.

Variabel *Debt to Asset Ratio* menunjukkan nilai signifkansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.200 > 0.05$, selama Covid-19 sebesar $0.200 > 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.200 > 0.05$, sehingga data berdistribusi normal.

Variabel *Return on Asset* menunjukkan nilai signifkansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.017 < 0.05$, selama Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga data tidak berdistribusi normal. Variabel *Return on Equity* menunjukkan nilai signifkansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.013 < 0.05$, selama

Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga data tidak berdistribusi normal.

Variabel *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) pada sebelum Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, selama Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, dan setelah Covid-19 sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga data tidak berdistribusi normal.

3. Uji Beda

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test CR

	Test Statistics ^a	
	CR_Selama - CR_Sebelum	CR_Setelah - CR_Selama
Z	-2.647 ^b	-.379 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008	.705

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* CR pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.008 < 0.05$. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* CR pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.705 > 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test QR

	Test Statistics ^a	
	QR_Selama - QR_Sebelum	QR_Setelah - QR_Selama
Z	-2.948 ^b	-.263 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003	.793

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* QR pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.003 < 0.05$. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* QR pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.793 > 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja

keuangan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19

Tabel 5. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* DAR

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 DAR_Sebelum - DAR_Selama	-.05677	.13026	.01654	-.08985	-.02370	-3.432	61	.001
Pair 2 DAR_Selama - DAR_Setelah	-.02226	.10936	.01389	-.05003	.00551	-1.603	61	.114

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Sig. (2-tailed)* DAR pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.001 < 0.05$. Sedangkan nilai *Sig. (2-tailed)* DAR pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.114 > 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 6. Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* ROA

Test Statistics^a		
	ROA_Selama - ROA_Sebelum	ROA_Setelah - ROA_Selama
Z	-5.840 ^b	-4.345 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		
b. Based on positive ranks.		
c. Based on negative ranks.		

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROA pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada masa sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 7. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test ROE

Test Statistics ^a		
	ROE_Selama - ROE_Sebelum	ROE_Setelah - ROE_Selama
Z	-5.839 ^b	-3.919 ^c
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

c. Based on negative ranks.

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROE pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* ROE pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.000 < 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada masa sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19.

Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Sign Rank Test PER

Test Statistics ^a		
	PER_Selama - PER_Sebelum	PER_Setelah - PER_Selama
Z	-2.405 ^b	-.172 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016	.864

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Sumber: Data diolah SPSS 25 (2024)

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* PER pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 sebesar $0.016 < 0.05$. Sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* PER pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19 sebesar $0.864 > 0.05$. Sehingga terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan pada periode selama dan setelah pandemi Covid-19.

D. SIMPULAN

Hasil uji menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio likuiditas, tetapi tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada masa selama dan setelah pandemi Covid-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata

pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio solvabilitas, tetapi tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada masa selama dan setelah pandemi Covid-19. Terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada sebelum, selama, dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio profitabilitas. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada selama dan setelah pandemi Covid-19 ditinjau dari rasio pasar, tetapi terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran, dan pariwisata pada masa sebelum dan selama pandemi Covid-19.

E. Saran

1. Bagi perusahaan. Perusahaan harus tetap menjaga kestabilan kinerja keuangan dan senantiasa mengevaluasi kinerja keuangannya di masa yang akan datang.
2. Bagi investor. Investor harus dapat memilih dan menganalisis rasio-rasio yang ada serta relevan dengan hasil yang diperoleh sehingga dapat menjadi tolak ukur yang jelas guna dijadikan pertimbangan dalam pengambilan suatu keputusan sebelum berinvestasi.
3. Bagi peneliti. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel sektor perusahaan yang lain dan meningkatkan model penelitian dengan menambahkan variabel penelitian yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, D. A., & Azib. (2023). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2021. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), 358–365. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7078>
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 7(2), 227–233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Karan, A. A. H., & Challen, A. E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Subsektor Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(2), 297–308. <https://doi.org/10.22225/kr.14.2.2023.297-308>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). RAJAWALI PRES.

- Kokong, S. W., & Tyas, A. M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Soetomo Accounting Review*, 2(1), 36–51.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan. *Ekonomi Manajemen (SM)*, 20.
- Murwani, J., Wibowo, A. P., & Muliastari, D. (2022). Impact Covid-19 Terhadap Perusahaan Transportasi, Energi, Telekomunikasi: Perspektif Profitability dan Liquidity Ratio. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1183–1193.
- Mustafidah, W., & Fauzi, A. N. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lembaga Dana Pensiun Syariah Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 4(1), 22–44. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i1.1911>
- Nugroho, R. M., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Dewan Direksi Berdasarkan Gender, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Periode 2015-2017. *SIMBA 1 (Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi)*, 356–371.
- Nur, A. P., & Woestho, C. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 8(1), 28. <https://doi.org/10.35906/jep.v8i1.1003>
- Omaliko, E. L., Amnim, A., Okeke, P. C., & Obiora, F. C. (2021). Impact of Covid-19 Pandemic on Liquidity and Profitability of Firms in Nigeria. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 11(3), 1331–1344. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v11-i3/9229>
- Rahayu, D. S. (2023). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Pada Saat Masa Pandemi Covid19 Pada Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 13–24.
- Rexana, F. A., & Widjaja, I. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Tbk Sebelum Pandemi Covid-19 dan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(5), 491–496.
- Suganda, R. T. (2018). *Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia* (S. R. Wicaksono (ed.)). CV Seribu Bintang.
- Tude, M., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Dan Pt Airasia Indonesia Tbk Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA*, 10(2), 494–501.
- Winarni, A. D., & Novitasari, M. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *SIMBA 4 (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi)*. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3473%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/download/3473/2757>
- Zanubah, I., Sasanti, E. E., & Hudaya, R. (2023). Komparasi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bei Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19.
Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 3(1), 145–162.
<https://doi.org/10.29303/risma.v3i1.456>